

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional* (Nasution, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *bully* dengan konsentrasi belajar siswa pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII –IX SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 202 siswa.

2. Sampel Penelitian

Metode sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana semua populasi yang ada digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 195 siswa dengan usia 9-11 tahun ada 2 siswa, 12-14 tahun ada 144 siswa, 15 – 18 tahun ada 48 siswa, 19-21 tahun ada 1 siswa. Hasil analisis data didapatkan sebanyak 87 siswa yang menjadi korban *bully*.

Kriteria inklusi yaitu : Siswa kelas VII, VIII, IX SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, riwayat korban *bully* serta bersedia mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap, tidak bersedia menjadi responden, serta siswa yang tidak hadir saat penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan pada bulan Juli - Agustus 2019.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independent) :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *bully*.

b. Variabel Terikat (Dependen) :

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Bully</i>	<i>Bully</i> adalah perilaku siswa yang dilakukan secara sengaja dan berulang ulang untuk menyakitkan siswa yang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung	Kuesioner	Korban : > 22,86 (nilai jumlah) Bukan Korban : ≤ 22,86 (nilai jumlah) (Larasati, 2016)	Ordinal
2	Konsentrasi Belajar	Konsentrasi Belajar adalah cara memusatkan pikiran, perhatian serta kesadaran siswa terhadap suatu pelajaran dan mengesampingkan hal-hal yang tidak ada hubungan dengan pelajaran	Kuesioner	Baik: 75% - 100% Cukup: 56% - 74% Kurang : ≤ 55 % (Halimatunnisa, 2017)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner korban *bully*

Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Larasati (2016) yang telah diterjemahkan dari *The revised Olweus Bully/Victim Questionnaire*. Total kuesioner ini berjumlah 22 item yang meliputi pertanyaan berupa pengalaman dan keterlibatan siswa menjadi korban *bullying* dan berbagai bentuk dari *bullying* itu. Kuesioner berbentuk skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah = 0, 1-2 kali = 1, 3-4 kali = 2, 5-6 kali = 3, 7 kali atau lebih = 4. Pengkategorian korban dan bukan korban dilihat dari nilai *mean* (rata-rata) yaitu = 22,86. Responden dikatakan korban *bullying* jika hasil kuesioner diatas nilai *mean* (rata-rata) jumlah dan dikategorikan bukan korban *bullying* jika nilainya dibawah *mean* (rata-rata) jumlah (Larasati, 2016).

2. Kuesioner Konsentrasi Belajar

Peneliti mengadopsi dan memodifikasi kuesioner ini dari Halimatunnisa (2017) . Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Untuk pernyataan *favourable* jika responden menjawab tidak pernah akan diberi skor 1. Kadang-kadang mendapat skor 2. Sering mendapat skor 3. Sangat sering mendapat skor 4. Untuk pernyataan *unfavourable* responden menjawab sangat sering mendapatkan skor 1, sering mendapatkan skor 2, kadang-kadang mendapatkan skor 3, tidak pernah mendapatkan skor 4. Perhitungan dilakukan dengan skala ordinal dalam bentuk persentase.

Tabel 3. 2. Pernyataan Instrumen Konsentrasi Belajar

Sub Skala	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Pernyataan
Memusatkan perhatian saat proses belajar	3 (1,2,14)	2(12,13)	5
Mengemukakan ide atau pendapat dan aktif saat proses pembelajaran	3(3,4,11)	2(5,15)	5
Antusias dalam mengikuti proses belajar	3 (6,7,16)	1(8)	4
Tenang dalam belajar	3 (9,17,18)	1 (10)	4
	12	6	18

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Kuesioner *bullying*

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2016). Isi kuesioner ini tidak ada perubahan sehingga tidak memerlukan uji validitas ulang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22 item. Hasil dari uji validitas yaitu antara 0,3733-0,7003.

b. Kuisisioner konsentrasi belajar

Peneliti memodifikasi kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh Halimatunnisa (2017). Isi dari kuesioner ini ada perubahan sehingga memerlukan uji validitas dan realibilitas dengan cara uji CVI (*Content Validity Index*) oleh pakar kesehatan jiwa yaitu ibu Kellyana Irawati, M.Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa dan pak Yanuar Fahrizal., Mkep., Sp.Kep.Jiwa dengan menilai validitas setiap butir instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki 18 butir instrumen dan penilaian

pada setiap butir instrumen dibagi menjadi 4 yaitu 1: tidak relevan, 2: Agak Relevan, 3 Relevan, 4: Sangat relevan. Hasil dari penilaian dari setiap butir yang telah dilakukan menunjukkan hasil Mean I-CVI sebesar 0,833.

2. Uji Reliabilitas

a. Kuisisioner *bullying*

Peneliti mengadopsi kuisisioner dari penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2016). Isi kuisisioner ini tidak ada perubahan sehingga tidak memerlukan uji validitas ulang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22 item hasil reliabilitas 0,9126.

b. Kuisisioner konsentrasi belajar

Peneliti memodifikasi kuisisioner dari penelitian yang dilakukan oleh Halimatunnisa (2017). Hasil reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* sebesar 0,794.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap Persiapan dilakukan pada bulan Mei 2018
- b. Peneliti mendapatkan izin etik penelitian dengan nomor 153/EC-KEPK FKIK UMY/V/2019
- c. Peneliti mendapat izin penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman
- d. Peneliti mendapat surat izin dari PSIK FKIK UMY dan SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2019
- b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.
- c. Peneliti melakukan kontrak waktu penelitian kepada guru bimbingan konseling.
- d. Peneliti meminta bantuan kepada guru bimbingan konseling dan guru wali kelas.
- e. Sebelum dilakukan pengambilan data peneliti melakukan persamaan persepsi dengan guru BK. Guru BK membantu dalam mengawasi pengisian kuisisioner.
- f. Peneliti menjelaskan kepada guru BK terkait tujuan penelitian.
- g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden sebelum dilakukan penelitian.
- h. Peneliti meminta persetujuan responden dengan cara responden menandatangani *inform consent* yang telah diberikan.
- i. Sebelum pengisian kuisisioner, peneliti menjelaskan terkait maksud dari kuisisioner sehingga siswa tidak merasa kebingungan.
- j. Peneliti membagikan kuisisioner *bullying olweus* dan kuisisioner konsentrasi belajar kepada setiap responden
- k. Pengisian lembar kuisisioner dilakukan saat itu juga setelah itu pengumpulan data dilakukan dengan cara menyerahkan kuisisioner kepada peneliti atau guru BK.

- l. Peneliti mengecek pada butir soal, sehingga isi dalam kuesioner dapat terisi seluruhnya.
- m. Peneliti melakukan analisis data dengan aplikasi komputer yaitu SPSS dan membuat pembahasan.

I. Analisa Data

1. Pengelolaan data

Tahap- tahap pengelolaan data dalam penelitian ini adalah :

- a. *Editing* : Peneliti telah mengecek kembali kelengkapan data yang diberikan oleh responden dan hasilnya semua data sudah lengkap.
- b. *Coding* : Peneliti mengubah data berbentuk huruf yang ada dalam kuesioner menjadi data berbentuk angka atau bilangan agar mudah dianalisa. Data yang dirubah yaitu data demografi dan hasil dari jawaban pada setiap pertanyaan yang telah diberikan oleh responden
- c. *Tabulating* : Cara untuk mengolah data dengan memasukkan data ke dalam paket program komputer yaitu program SPSS. Data yang telah dikategorikan dimasukkan ke program SPSS untuk dilakukan analisis data.
- d. *Cleaning* : Peneliti mengecek kembali untuk mengetahui adanya kesalahan pada data yang telah dimasukkan dan hasilnya tidak ada kesalahan

2. Analisis Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui persebaran dari masing – masing variabel sebagai gambaran persebaran dan batas terhadap variabel

yang akan diteliti (Lapau, 2012), adapun variabel yang dianalisis peneliti adalah usia, jenis kelamin, kelas, dan tingkat konsentrasi belajar .

3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa untuk menunjukkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent (Lapau, 2012), yang mana didalam penelitian ini variabel independent (*bully*) dan variabel dependent (konsentrasi belajar). Hasil yang diperoleh dengan analisis Spearman didapatkan bahwa apabila nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan antara dua variabel tersebut.

J. Etika Penelitian

Kode etik adalah suatu pedoman etika yang berlaku kepada setiap kegiatan penelitian yang akan melibatkan antar pihak peneliti, pihak yang akan di teliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan mendapatkan dampak dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Etika dalam penelitian ini yaitu :

1. Sukarela

Responden yang mengisi kuesioner dengan sukarela, tanpa ada paksaan dari peneliti bahkan orang lain

2. *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini telah diberikan dan dijelaskan kepada responden yang diteliti dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan disertai dengan penjelasan disertai judul serta manfaat peneliti dengan tujuan responden dapat memahami maksud dan tujuan dari dilakukan

penelitian ini. Bila subyek menolak untuk mengisi kuesioner maka harus tetap dihormati hak-hak subyek penelitian dan tidak dilakukan pemaksaan.

3. *Anonymity*

Peneliti menjaga dengan sepenuhnya kerahasiaan dari identitas subyek. Peneliti juga tidak menuliskan nama subyek, lembar pengumpulan data yang telah di isi oleh subyek, telah diberikan inisial nama saja.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.